



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan selama melakukan penelitian. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai objek penelitian yang merupakan gambaran tentang data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti juga akan membahas mengenai gambaran penelitian yang terdiri dari beberapa indikator beserta variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini.

Dalam bab ini akan dijelaskan juga mengenai cara peneliti mengumpulkan data serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Selanjutnya peneliti juga akan membahas mengenai teknik pengambilan sampel serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan dan mengumpulkan hasil kuosioner yang merupakan jenis data primer yang akan disebarkan kepada Mahasiswa di DKI Jakarta. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh kesadaran pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan digitalisasi sistem pajak daerah terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk subjek penelitian yang akan diteliti yaitu Mahasiswa di DKI Jakarta yang memiliki kendaraan bermotor secara pribadi dan membayarkan pajaknya sendiri. Informasi yang akan dikumpulkan berasal dari pengisian kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.



## B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian berdasarkan (Cooper & Schindler, 2017). Adapun desain penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam kajian formal berdasarkan tingkat penyelesaian penelitian, dimana pengumpulan data penelitian dimulai dari pengembangan hipotesis dari variabel-variabel yang bersangkutan untuk dapat melibatkan metode yang tepat dan menspesifikan sumber data. Sehingga hipotesis dapat diuji dengan jawaban yang diberikan pada pertanyaan penelitian.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data informasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa DKI Jakarta yang memiliki kendaraan bermotor pribadi. Metode ini dilaksanakan dengan membuat beberapa pertanyaan tertutup berlandaskan peraturan yang berlaku di wilayah DKI Jakarta mengenai kendaraan bermotor. Responden akan menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki.

### 3. Pengendalian Variabel

Penelitian ini memiliki desain *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak memiliki kendali atas variabel sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya dan peneliti hanya dapat melaporkan data yang diperoleh melalui jawaban responden.

### 4. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## 5 Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu periode waktu saja, dimana data yang dikumpulkan hanya dilakukan dalam beberapa hari atau minggu untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam bentuk kuesioner.

## 6 Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian statistic, dimana peneliti menangkap karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari metode pengambilan sampel.

## 7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di wilayah DKI Jakarta yang memiliki kendaraan pribadi dan membayar pajaknya.

## C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) untuk mengetahui keterkaitan antara objek yang ingin diteliti. Adapun variabel -variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah kesadaran pembayaran, sanksi perpajakan, dan digitalisasi sistem pajak daerah.



### a. Kesadaran Pembayaran (X1)

Kesadaran merupakan hal dasar yang harus timbul dari dalam diri pribadi masing-masing individu. Kesadaran wajib pajak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sehingga akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh seorang individu. Dalam penelitian ini, kesadaran wajib pajak merupakan hal yang akan menentukan:

- Kesadaran akan pentingnya pembayaran pajak daerah (Pajak Kendaraan Bermotor) untuk pembangunan daerah.
- Kesadaran kewajiban untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
- Kesadaran dalam ketepatan membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
- Kesadaran akan akibat yang timbul apabila tidak membayar Pajak Kendaraan Bermotor).

**Tabel 3.1**  
**Butir Pernyataan Variabel X1**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran Atas Kewajiban Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	1. Menyadari pentingnya Pajak Kendaraan Bermotor bagi pembangunan daerah.	1. Saya menyadari bahwa Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu pajak daerah propinsi di tempat saya tinggal
			2. Saya menyadari bahwa Pajak Kendaraan



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Bermotor merupakan sumber penerimaan daerah yang akan digunakan untuk pembangunan di daerah saya
	2. Menyadari kewajiban untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor	3. Saya menyadari bahwa sebagai pemilik kendaraan bermotor saya harus / wajib membayar Pajak Kendaraan Bermotor
	3. Menyadari ketepatan dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	4. Saya menyadari bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor harus tepat waktu
		5. Saya menyadari bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dilakukan dengan inisiatif pribadi
	4. Menyadari akibat apabila tidak mematuhi kewajiban wajib pajak	6. Saya menyadari akan dikenakan sanksi apabila tidak mematuhi peraturan yang ada



## b. Sanksi Perpajakan (X2)

Pemerintah daerah DKI Jakarta telah merumuskan dan menetapkan suatu peraturan untuk dipatuhi oleh setiap wajib pajak yang berada dalam wilayah tersebut. Sehingga untuk menambah tingkat kepatuhan wajib pajak, diperlukan sanksi yang dapat digunakan untuk menekan wajib pajak. Peraturan mengenai sanksi Pajak Kendaraan Bermotor yang berlaku di DKI Jakarta diatur dalam PERDA DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2010 Pasal 12 ayat 6 dan Undang-Undang Pasal 106 ayat 5. Dalam peraturan tersebut terdiri atas sanksi administrasi dan sanksi pidana yang akan diberikan kepada pelanggar peraturan.

**Tabel 3.2**  
**Butir Pernyataan Variabel X2**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Pajak Daerah Kendaraan Bermotor	1. Sanksi Administrasi	1. Saya mengetahui apabila saya terlambat membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor akan dikenakan sanksi administrasi
			2. Saya mengetahui bahwa saya akan dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% setiap bulannya jika terlambat membayar



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Pajak Kendaraan Bermotor
			3. Saya mengetahui bahwa pemilik kendaraan bermotor yang terlambat membayar pajak dapat dikenakan denda hingga maksimal 24 bulan atau 2 tahun.
			4. Saya mengetahui bahwa sanksi administrasi dapat dihapuskan apabila saya memenuhi persyaratan yang ditetapkan
		2. Sanksi Pidana	5. Saya mengetahui apabila tidak melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor saya dapat ditindak pidana berupa kurungan penjara paling lama 2 bulan (Undang-Undang Pasal 106 ayat 5)



### c. Digitalisasi Sistem Pajak Daerah (X3)

Perkembangan teknologi pada masa kini sangat membantu pada pungutan Pajak Kendaraan Bermotor, hal ini tentunya dapat dilihat dengan adanya sistem informasai dan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak serta membantu memudahkan wajib pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhannya untuk memenuhi kewajibannya. Tentunya untuk melaksanakan hal tersebut wajib pajak harus mengetahui terlebih dahulu bahwa daerah atau wilayah tempat tinggalnya telah menyediakan layanan elektronik. Peraturan tentang digitalisasi diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 Tentan Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Atap Kendaraan Bermotor dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 550 Tahun 2022.

#### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.3**  
**Butir Pernyataan Variabel X3**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Digitalisasi Sistem Pajak Daerah	Elektoniksasi Pajak Kendaraan Bermotor	1. Mengetahui sistem yang sudah terdigitalisasi untuk digunakan oleh wajib	1. Saya mengetahui bahwa di daerah DKI Jakarta sudah dapat menggunakan sistem berbasis online untuk melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor





**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		pajak DKI Jakarta	2. Saya mengetahui bahwa terdapat aplikasi Si-Ondel untuk memudahkan dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
			3. Saya merasa puas dengan adanya perubahan sistem yang sudah terdigitalisasi di DKI Jakarta untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor
			4. Saya merasakan manfaat berupa kemudahan, efektif, dan efisien dengan adanya sistem yang terdigitalisasi di DKI Jakarta karena dapat mengakses situs E-Samsat dimana saja dan kapan saja
			5. Saya merasakan bahwa Pemda harus lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi sistem elektronikasi agar tidak sering terjadi
		2. Mengetahui kepuasan wajib pajak dengan sistem yang sudah terdigitalisasi	



			<i>crash</i> atau lambat dalam merespon.
--	--	--	--

## 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak, dimana kepatuhan wajib pajak merupakan hal yang menjadi salah satu faktor yang mendukung perekonomian negara dari segi perpajakan. Menurut Cendana dan Pradana (2021) kepatuhan dari wajib pajak merupakan tindakan kepatuhan dan taat terhadap kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007) Maka, dengan adanya rasa tanggung jawab masyarakat dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak dengan tingkat kepatuhan yang tinggi dapat membantu dalam pengembangan negara dari segi infrakstruktur atau ekonomi berkelanjutan.

**Tabel 3.4**  
**Butir Pernyataan Variabel Y**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Ketepatan waktu dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di daerah DKI Jakarta	1. Saya sebagai wajib pajak harus patuh terhadap peraturan Pajak Kendaraan Bermotor di daerah DKI Jakarta
			2. Saya harus membayar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			Pajak Kendaraan Bermotor dengan tepat waktu
--	--	--	---

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan kepada mahasiswa di DKI Jakarta yang memiliki kendaraan bermotor dan membayarkan pajak sendiri sebagai data primer. Mahasiswa selaku responden akan diberikan link *Google Form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel terkait dalam penelitian ini. Kuesioner sendiri menjadi alat pengumpul data yang cukup mudah untuk diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau pandangan yang dimiliki oleh responden terkait hal-hal yang ditanyakan.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis teknik *purpose sampling*. Dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini dibatasi pada jenis atau kategori responden tertentu yang sesuai dengan kriteria sampel. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kesadaran pembayaran, sanksi perpajakan, dan digitalisasi sistem pajak daerah terhadap kepatuhan wajib pajak pada mahasiswa di DKI Jakarta. Menurut Sugiyono (2017:90-91) tingkat sampel yang baik adalah 30 sampai 500 sampel, dan apabila penelitian bersifat multivariate maka jumlah total sampel minimum dikali 10 dari jumlah variabel yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel independent dan 1



variabel dependen, jadi sampel yang dibutuhkan adalah 40 (10 x 4 variabel). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuosioner kepada 100 mahasiswa untuk menjadi data dan kemudian akan mahasiswa yang tidak sesuai dengan kriteria akan dieliminasi.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis data yang telah didapatkan dengan cara mengolah data yang terkumpul dan dapat memberikan interpretasi. Hasil dari pengolahan data akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, peneliti menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dikotomi dengan dua arah yang berlawanan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pilihan “Iya” dan “Tidak” sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan sesuai pertanyaannya dan akan diberikan skor tertinggi adalah 1 dan skor terendah adalah 0.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kategori Skor Rata-Rata Skala Guttman**

Kategori	Interval
Tidak Baik atau Tidak Dapat Dipercaya	0.00 – 0.49
Baik atau Dapat Dipercaya	0.50 – 1.00

Sumber : Sofar Silaen (2018:131)

Selain itu, untuk mengolah data yang telah didapatkan, peneliti juga akan melakukan beberapa pengujian lainnya, adapun pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang diberikan adalah valid atau tidak valid. Kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner itu sendiri dan memenuhi kriteria. Kriteria valid atau tidak valid dapat dilihat pada korelasi antara skor pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi  $< 0,05$ , sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan valid dan jika korelasi masing-masing pertanyaan mempunyai tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, koefisien yang digunakan adalah *Pearson Correlation*, dimana merupakan rumus statistik yang dapat digunakan untuk mengukur keeratan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Untuk menguji kekuatannya harus dilihat dari hasil koefisien linear korelasi ( $r_{xy}$ ) positif atau negatif. Rumus Koefisien Korelasi adalah;

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Linear Korelasi antara  $x$  dan  $y$

$x_i$  = Nilai  $x$  ke  $i$

$y_i$  = Nilai  $y$  ke  $i$

$n$  = Banyaknya Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel yang ada. Suatu kuesioner dapat dikatakan sebagai reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang berarti bila pertanyaan ini diajukan kembali, akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Imam Ghozali (2021:61) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ .

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ac}$  = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  = Banyak Butir / Item Pernyataan

$\sum a_b^2$  = Jumlah / Total *Varians* Pada Butir / Item Pernyataan

$s_t^2$  = Jumlah / Total *Varians*

## 3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran serta deskripsi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dalam melakukan analisis deskriptif dapat dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan standar deviasi. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS sebagai media untuk pengujian analisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata dari hasil skor kuesioner dari setiap variabel, kemudian klik *analyze, descriptive*

statistic, options, lalu mencentang pilihan *Mean*, *Std. Deviation*, *Maximum*, dan *Minimum*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi dikatakan baik jika menghasilkan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogoriv-Smirnov Test*. Langkah berikutnya adalah dengan melihat *Asymp. Sig (2.tailed)* yang ada pada tabel *output One Sample Kolmogoriv-Smirnov Test* lalu membandingkan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) (Ghozali,2021). Jika *Asymp. Sig (2.tailed) >  $\alpha$* , maka dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusikan dengan normal. Jika *Asymp. Sig (2.tailed) <  $\alpha$* , maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusikan dengan normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki kemampuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukannya korelasi antar variabel bebas. Dimana model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation*



*Factor* (VIF). Jika variabel independent memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model *Scatterplot*, dimana akan terlihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari titik-titik yang mewakili nilai dari dua atau lebih variabel yang berbeda.

#### d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengujian autokorelasi. Hal ini dikarenakan data penelitian pada penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner dan tidak memiliki hubungan dengan model data yang memakai rentang waktu penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi ganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen).

Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$KP = \alpha + \beta_1 KS + \beta_2 S + \beta_3 D + \varepsilon$$

Keterangan:

$KP$	= Kepatuhan Wajib Pajak
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$KS$	= Kesadaran Pembayaran
$S$	= Sanksi Perpajakan
$D$	= Digitalisasi Sistem Pajak Daerah
$\varepsilon$	= Error

### a. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen untuk digunakan dalam model penelitian. Uji F dilakukan dengan cara menghitung hasil Sigma pada data hasil penelitian melalui *software* SPSS. Jika Sig. yang tertera pada tabel ANOVA > 0.05, maka terima  $H_0$ , yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika Sig. lebih kecil dari 0.05, maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.



## b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi sederhana dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel independen. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Kesadaran Pembayaran

- $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya variabel Kesadaran Pembayaran tidak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya variabel Kesadaran Pembayaran memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

### 2. Variabel Sanksi Perpajakan

- $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya variabel Sanksi Perpajakan tidak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- $H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya variabel Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

### 3. Variabel Digitalisasi Sistem Pajak Daerah

- $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya variabel Digitalisasi Sistem Pajak Daerah tidak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- $H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya variabel Digitalisasi Sistem Pajak Daerah memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika tingkat signifikansi t (*one-tailed*)  $\geq 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka tidak tolak  $H_0$ . Jika tingkat signifikansi t (*one-tailed*)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka tolak  $H_0$ .



### c. Uji Koefisien Determinasi Majemuk ( $R^2$ )

Koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi, yaitu:

1.  $R^2$  selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:
  - (a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen (X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Y).
  - (b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.